

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PAKERTI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF KELAS III

I Gede Alit Suparta
SD Negeri 4 Penebel

Email: alitsuparta690@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah suatu proses yang dapat dirasakan oleh semua anak yang dimulai dari sejak dini hingga usia remaja. Hal ini ditunjukkan dari adanya pengamatan untuk kemajuan dari berbagai aspek selama proses pelaksanaan pendidikan berlangsung maupun dari kualitas dari tenaga pendidiknya. Proses pembelajaran ini semakin dipacu dengan adanya kurikulum sehingga apapun harapan dan keinginan kedepannya dalam suatu negara dapat terlaksana dengan adanya berbagai batasan-batasan tertentu yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Pada penelitian ini, berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa khususnya kelas III yang berbasis problem based learning. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 4 Penebel tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 15 orang. Dapat disimpulkan bahwa siklus I belum berhasil dan harus diadakan siklus II, adapun hasil dari siklus II rerata hasil belajar siswa adalah 78,6 dan berada pada kategori sangat baik. Persentase ketuntasan klasikalnya adalah 93%. Hal ini menunjukkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I sudah dapat diatasi pada siklus II. Maka dari itu kriteria ketuntasan minimal sangat baik dan ketuntasan klasikal 93% sudah terpenuhi.

Kata Kunci : Metode Diskusi Kelompok, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 4 Penebel pada Bidang Studi Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pakerti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 4 Penebel pada Bidang Studi Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pakerti setelah diterapkan metode diskusi kelompok. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 4 Penebel tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 15 orang. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Oktober sampai Desember 2021 Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes dalam bentuk tes tulis dan tes lisan. Data-data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 4 Penebel pada Bidang Studi Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pakerti , pada siklus 1 rata-rata hasil belajar siswa 74,3 dengan ketuntasan belajar 73 %. Pada siklus 2 hasil rata –rata belajar siswa meningkat

menjadi 78,6 dengan ketuntasan belajar 93%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe PBL (Problem Based Learning) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 4 Penebel.

Berdasarkan hasil pretest terhadap hasil belajar pendidikan agama Hindu materi Tri Parartha pada siswa kelas III SD Negeri 4 Penebel menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih di bawah KKM. Hal ini ditunjukkan dari 15 siswa hanya 7 atau kurang lebih 33% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75, sedangkan sisanya 14 atau 67% siswa nilainya masih dibawah KKM. Hasil belajar aspek pengetahuan rata-rata sebesar 62 atau kategori Kurang, aspek keterampilan rata-rata sebesar 65 atau kategori Kurang, serta aspek sikap rata-rata sebesar 2 atau kategori Cukup. Jumlah tersebut masih sangat jauh dari target yang seharusnya dicapai yaitu sebesar 85% secara klasikal.

Penyebab nilai ketuntasan belajar siswa masih di bawah KKM dapat diidentifikasi bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dan sering lupa dalam memahami materi tri parartha. Selain itu siswa belum mampu mencontohkan masalah perilaku Tri Parartha dan upaya mengendalikan diri dari perilaku Tri Parartha. Begitu juga sebagian sikap siswa terlihat masih ada yang kurang tanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugas. Hal ini disebabkan karena guru berfungsi sebagai sumber belajar utama yang menyajikan pengetahuan kepada siswa kemudian siswa hanya memperhatikan penjelasan dan contoh yang diberikan oleh guru tanpa terlibat langsung dalam pemecahan masalah dan pengonstruksian pengetahuannya sendiri. Kegiatan pembelajaran masih kurang mengembangkan proses interaksi antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan lingkungan belajar.

METODE

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SD Negeri 4 PENEBEL kelas III semester I Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 15 orang. Dan Objek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu hasil belajar siswa kelas III Bidang Studi Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pakerti SD Negeri 4 PENEBEL kelas III semester 1 Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe PBL (Problem Based Learning). Berdasarkan pengalaman yang peneliti selama mengajar di SD Negeri 4 PENEBEL kelas III, maka dirancang suatu metode pembelajaran yaitu metode diskusi kelompok. Agar metode pembelajaran tersebut dapat diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh guru, yaitu sebagai berikut: a). Mengkaji silabus, b). Menyiapkan materi yang dikaji sesuai dengan silabus, c). Menyusun rencana pembelajaran sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran, d). Menyiapkan instrument untuk mengumpulkan data yang diperlukan seperti lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui penguasaan konsep siswa dan lembar tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa yang berupa tes obyektif.

PEMBAHASAN

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 4 Penebel. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 15 orang. Objek dari penelitian ini adalah penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III tahun pelajaran 2021/2022 di SD Negeri 4 Penebel.

Hasil belajar siswa ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya pendidik, lingkungan, sarana penunjang, dan sebagainya. Guru sebagai pendidik harus mampu menyajikan pembelajaran yang menarik. Dari segi lingkungan khususnya lingkungan sosial, pengaruh teman belajar juga sangat mendukung hasil belajar siswa. Oleh sebab itu dalam kurikulum disarankan agar anak dibelajarkan dalam kelompok-kelompok kecil.

Kenyataan yang terjadi, guru belum inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran. Siswa juga belum dibelajarkan dalam kelompok-kelompok. Sehingga masih mempengaruhi hasil belajar siswa yang cenderung belum memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang ketuntasan kelasnya 27% dan masih ada beberapa siswa yang nilainya di bawah KKM yakni 75.

Berdasarkan permasalahan tersebut salah satu solusi yang harus dilaksanakan adalah melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi kelompok. Oleh sebab itu penerapan metode diskusi kelompok sangat bagus digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Putriyanti (2017) menyatakan bahwa Metode diskusi kelompok sangat membantu guru dalam merancang pembelajaran menjadi kreatif. Dalam metode ini guru mendorong proses pelibatan dua atau lebih orang peserta untuk saling berinteraksi (bertukar pendapat), atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan di antara mereka. Pembelajaran yang menggunakan metode diskusi merupakan pembelajaran yang bersifat interaktif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang disampaikan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil dari siklus 1 rerata hasil belajar siswa adalah 74,3 dan berada pada kategori baik. Persentase ketuntasan klasikalnya adalah 73%.berada pada katagori minimal baik, sehingga belum mencapai kategori dan ketuntasan yang ditetapkan oleh peneliti, yakni kategori hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik dan dan ketuntasan klasikal 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siklus I belum berhasil dan harus diadakan siklus II, adapun hasil dari siklus II rerata hasil belajar siswa adalah 78,6 dan berada pada kategori sangar baik. Persentase ketuntasan klasikalnya adalah 93%. Hal ini menunjukkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I sudah dapat diatasi pada siklus II. Maka dari itu kriteria ketuntasan minimal sangat baik dan ketuntasan klasikal 93% sudah terpenuhi. Berdasarkan hasil analisis siklus I dan siklus II diatas, menandakan bahwa model PBL (Problem Based Learning) dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pakerti kelas 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2008. Kemendiknas. Tersedia pada <http://mandikdasmen.kemdiknas.go.id/web/pages/visi.html>, diakses pada Kamis, 08 Oktober 2020
- _____. 2004. Peraturan. Tersedia pada <http://www.tempointeraktif.com/hg/peraturan/2004/04/13/prn,20040413-02,id.html>, diakses pada Kamis, 08 Oktober 2020
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Akara.

- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Astiti, Ni Made A. 2019. Penerapan Metode Problem Based Learning dalam Menciptakan Suasana PAKEM untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Kamaya: Jurnal Ilmu Agama, Vol. 2, No. 1, Januari 2019, pp. 27-40.
- Budiarti, intan. 2019. "Penerapan model problem based learning berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis". Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan p-ISSN: 2622-4763. e-ISSN: 2622-2159. Vol. 2 No. 1 (Januari) 2019, Hal. 167-183
- Cece. 1987. Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Diatmika, K.E.W, Sumantri, Md., & Renda, N.T. 2014. Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas IV SD No. 2 Jinangdalem. e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2, No. 1, Maret 2014.
- Endang & Nuryata. 2010. Pembelajaran Masa Kini. Jakarta: Business Center SMKN 7 Jakarta Timur.
- Hopkins. (1993). Desain Penelitian Tindakan Kelas (Model Ebbut). Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Suteja, Wayan. 2007. "Kontribusi Kecerdasan, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Selat Karangasem". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha Singaraja.
- Suparya, I Kt. 2010. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think talk write (ttw) terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran sains di sekolah dasar, Tesis (tidak diterbitkan) Universitas Pendidikan Ganesha.
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Bumi Aksara. Jakarta.
- _____. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wina, Sanjaya. 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. prenadaMedia